

**IMPLEMENTASI STRATEGI *INDEX CARD MATCH*  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
DI MI MUHAMADIYAH LOSARI KECAMATAN REMBANG  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**NENIATUN  
NIM. 1522405107**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi <i>Index Card Match</i> .....	13
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	13
2. Pengertian Strategi <i>Index Card Match</i> .....	14
3. Langkah –langkah Strategi <i>Index Card Match</i> .....	15
4. Kelebihan dan kekurangan Strategi <i>Index Card Match</i> .....	17
B. Pembelajaran Tematik di MI.....	17
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	17
2. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	19
3. Landasan Pembelajaran Tematik .....	21
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	22

5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik.....	24
6. Manfaat Pembelajaran Tematik .....	25
7. Implementasi Implikasi pembelajaran Tematik.....	25
8. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik.....	27
9. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	27
10. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	29
C. Strategi <i>Index Card Match</i> dalam Pembelajaran Tematik .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Setting Penelitian .....	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Obyek Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Sekolah .....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya MIM Losari .....	44
2. Profil Sekolah MIM Losari.....	44
3. Visi dan Misi MIM Losari .....	45
4. Tujuan MIM Losari .....	45
5. Keadaan pendidik dan peserta didik di MIM Losari .....	46
6. Struktur Organisasi MIM Losari.....	45
7. Keadaan Fasilitas dan sarana dan prasarana .....	49
B. Penyajian Data .....	51
1. Perencanaan Pembelajaran.....	51
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	54
3. Evaluasi Pembelajaran .....	63
C. Analisis Data.....	64
1. Analisis Perencanaan .....	64
2. Analisis Pelaksanaan.....	65
3. Analisis Evaluasi.....	67

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-Saran .....	71
C. Penutup.....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hidup manusia, sejak ia terlahir ke dunia sampai manusia itu meninggalkan alam dunia ini. Pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan individu, keluarga, suku, bangsa, maupun negara. Maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada maju mundurnya pendidikan yang mereka laksanakan. Semakin maju pendidikan di suatu bangsa, maka akan semakin tinggi pula kedudukan dan kualitas yang dihasilkan bangsa tersebut.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah dalam rangka mencetak generasi penerus bangsa sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) UU RI NO. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menjelaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>1</sup>

Menyadari betapa pentingnya bagi suatu bangsa, maka pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia agar lebih maju dan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Guna meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan tersebut, pemerintah sering kali melakukan beberapa perubahan/ pembaruan di bidang pendidikan.

Salah satu bentuk perubahan di bidang pendidikan yaitu adanya perubahan kurikulum. Pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum secara berulang kali dari tahun 2004 yang disebut kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), lalu pada tahun 2006 berubah lagi menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kemudian sebagai

---

<sup>1</sup>Kemendiknas, *UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 76.

penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya (KTSP), saat ini pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan mengimplementasikan sebuah kurikulum baru lagi yang diberi nama kurikulum 2013 dan mulai di terapkan di sekolah-sekolah saat ini. Dengan demikian, maka pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai IV.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.<sup>2</sup> Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran yang terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.<sup>3</sup>

Tujuan pembelajaran tematik diantaranya adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, mengembangkan keterampilan, menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi, serta meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna dengan cara melibatkan peserta didik secara langsung belajar mengalami (kontekstual) serta memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.<sup>4</sup> Oleh karena itu, pembelajaran tematik lebih menekankan keaktifan peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, ketrampilan, atau siap yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Diterapkannya pembelajaran tematik ini beraplikasi terhadap pemilihan metode pembelajaran. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang dapat

---

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hlm. 262.

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 80.

<sup>4</sup> Muhamad Muklis, "Pembelajaran Tematik". Dalam Jurnal STAIN Samarinda, Vol. IV No. 1, 2012, hlm. 68-69.

mengaktifkan peserta didik dalam belajar.<sup>5</sup> Dengan demikian, dalam pembelajaran tematik ini guru harus cepat beradaptasi serta berinovasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan, khususnya dalam penggunaan variasi metode dan strategi pembelajaran, agar memenuhi target dan tujuan yang diharapkan, karena sebegus apapun kurikulum yang diterapkan namun jika dalam pelaksanaannya guru belum maksimal maka hasilnya juga akan kurang maksimal.

Seorang guru harus benar-benar memahami bahwa peserta didik tidak bisa berlama-lama memusatkan perhatian dan duduk tenang selama belajar, sehingga guru perlu mengupayakan agar peserta didik tetap aktif dan bergerak leluasa dalam pembelajaran.<sup>6</sup> Oleh karena itu, diperlukan berbagai macam strategi ataupun metode yang menyenangkan dan mampu melibatkan keaktifan peserta didik, baik secara mental maupun secara fisiknya. Strategi pembelajaran yang menyenangkan bukanlah semata-mata, akan tetapi juga disarankan ketika ingin mengulang materi yang telah disampaikan.

Seorang guru pembelajaran tematik harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tetap dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi karena akan berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar peserta didik yang dihadapi. Namun pada kenyataannya, saat ini masih banyak guru yang kesulitan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi pada pembelajaran tematik ini, sehingga penggunaan strategi dalam pembelajaran tematik masih belum optimal, khususnya untuk strategi pembelajaran aktif. Padahal, strategi pembelajaran aktif memiliki peran yang besar untuk mengaktifkan peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran.

Permasalahan diatas tentu perlu mendapatkan perhatian yang serius bagi siapa saja yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran tematik, terutama bagi para guru dalam melaksanakan tematik kedepannya. Oleh karena itu, dalam menerapkan pembelajaran tematik ini, guru harus

---

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*.....hlm. 191.

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm, 2.

mampu beradaptasi serta berinovasi dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran agar memenuhi target dan tujuan yang diharapkan.

Salah satu alternatif strategi yang bisa diterapkan dalam pembelajaran tematik untuk membangkitkan semangat, motivasi dan rasa percaya diri peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan strategi *index card match*.

Strategi *Index Card Match* merupakan Strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.<sup>7</sup>

Strategi ini selain mengandung unsur permainan, kebersamaan dan dapat membangun keakraban antar peserta didik, strategi ini juga dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diberikan dengan teknik mencari pasangan kartu yang berisi pertanyaan atau jawaban. Strategi ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan antusias terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis dan melalui wawancara dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Losari pada tanggal 23 Juni 2019, diketahui bahwa strategi *Index Card Match* tersebut pernah digunakan dalam pembelajaran tematik, hanya saja belum diketahui secara mendalam mengenai langkah-langkah strategi *index card match* tersebut. Guru menggunakan strategi *index card match* dengan alasan karena strategi tersebut mudah untuk digunakan dan anak-anak mudah cepat mengerti, diadakannya evaluasi pembelajaran. Dilihat dari evaluasi sebelum menggunakan strategi *index card match* dan menggunakan *index card match*,

---

<sup>7</sup> Hizam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Instan Madani, 2008), hlm. 67.



ternyata hasil belajar peserta didik meningkat dibanding tidak menggunakan strategi *index card match*.<sup>8</sup>

Strategi *Index Card Match* selama ini diterapkan dengan cara guru membagikan kartu-kartu secara acak kepada peserta didik, setiap peserta didik mendapat satu kartu. Separoh peserta didik mendapat kartu berisi pertanyaan dan separohnya lagi mendapat kartu berisi jawaban, kemudian guru meminta peserta didik untuk mencari pasangannya antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang sesuai. Setelah peserta didik menemukan pasangannya masing-masing guru meminta setiap pasangan tersebut untuk membacakan kartu pertanyaan dan jawaban secara berpasangan didepan kelas, kemudian dilanjutkan dengan klarifikasi dari guru.

Tujuan diterapkan strategi *index card match* ini yaitu sebagai bentuk variasi dalam kegiatan belajar mengajar, mempermudah peserta didik dalam belajar serta untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diberikan guru melalui teknik mencari pasangan kartu berisi pertanyaan atau jawaban dengan materi yang sudah dipelajari.

Melalui strategi *index card match* diharapkan peserta didik lebih aktif dan antusias terhadap pembelajaran karena proses pembelajaran akan terkonek menjadi suasana belajar sambil bermain. Unsur permainan yang terkandung dalam strategi ini cocok dengan karakteristik peserta didik kelas IV tersebut yang cenderung masih suka bermain.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis perlu untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam agar mendapat gambaran yang jelas tentang implementasi strategi *index card match* dalam pembelajaran tematik di kelas IV MI Muhammadiyah Losari tersebut. Penelitian ini disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Implementasi Strategi Index Card Match dalam Pembelajaran Tematik di kelas IV MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga”**.

---

<sup>8</sup> Ratih, guru kelas IV MI Muhammadiyah Losari, wawancara, 23 Juni 2019.

## B. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas hanya dibatasi pada aspek Implementasi Strategi *Index Card Match* dalam Pembelajaran Tematik dikelas IV MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Kemudian, untuk mengantisipasi salah penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu peneliti batasi pengertiannya, antara lain:

### 1. Strategi *Index Card Match*

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* (Yunani) yang berarti jendral. Jendral inilah yang bertanggung jawab merencanakan suatu strategi dari mengarahkan suatu pasukan untuk mencapai kemenangan. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>9</sup>

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan anak dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>10</sup>

*Index Card Match* adalah strategi pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa yang memupuk rasa kerjasama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan dengan kartu *Index* yang ada ditangan mereka. *Index Card Match* adalah pembelajaran yang penggunaanya dengan cara memasang kartu-kartu yang berisikan suatu materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Teknik pembelajaran ini dilaksanakan secara berpasangan.

Strategi *Index Card Match* merupakan Strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa

<sup>9</sup> Anissatul Mufarrokhah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 36.

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 5.

diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki belak pengetahuan.<sup>11</sup>

Jadi, strategi *Index Card Match* adalah pembelajaran yang mengarahkan pada meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa untuk memupuk rasa kerjasama dengan mencocokkan atau memasang kartu yang berisikan materi pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antra mata pelajaran.<sup>12</sup>

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dengan kata lain pembelajaran tematik adalah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.<sup>13</sup>

Jadi pembelajaran tematik dapat dikatakan proses belajar yang menggunakan tema-tema dalam pembelajarannya, dimana tema tersebut merupakan gabungan dari materi beberapa mata pelajaran yang sesuai sehingga dikumpulkan menjadi satu tema pembelajaran, dengan tujuan untuk mempermudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

## 3. MI Muhammadiyah Losari

MI Muhammadiyah Losari merupakan lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang terletak beralamatkan di JL. Raya Losari

---

<sup>11</sup> Hizam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Instan Madani, 2008), hlm. 67.

<sup>12</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 51.

<sup>13</sup> Sutirjo Dan Sri Istuti Malik, *Tematik Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*, (Malang: Banyu Media, 2005), hlm. 6.

Gunung Wuled Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Sekolah ini berada dibawah lembaga pendidikan ma'arif yang merupakan naungan kementerian Agama. Dengan demikian, yang dimaksud dengan penerapan strategi *Index Card Match* dalam Pembelajaran Tematik di kelas IV di MI Muhammadiyah Losari Rembang Purbalingga pada penelitian ini adalah penerapan strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi tidak hanya metode ceramah saja yang membuat siswa menjadi bosan dan sebagai cara lain yang digunakan guru yang disesuaikan dengan materi agar tujuannya dapat tercapai, pelaksanaan penerapan strategi dan evaluasi salah satunya adalah penerapan strategi *Index Card Match*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merumuskan rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Implementasi Strategi *Index Card Match* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran tematik kelas IV di MI Muhammadiyah Losari

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dibidang pendidikan tingkat dasar khususnya bagi pengembangan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa yaitu menghilangkan rasa takut, kesulitan dan kebosanan siswa terhadap pembelajaran tematik, sehingga siswa tidak lagi takut dengan pembelajaran tematik justru merasa tenang.
- 2) Bagi guru yaitu dapat dijadikan sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang berlangsung, sebagai referensi guru bagi guru dalam meningkatkan pembelajaran tematik dengan strategi *index card match*.
- 3) Bagi sekolah yaitu dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam motivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan strategi *index card match*.
- 4) Bagi peneliti yaitu dapat menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mengajar kelak.

**E. Kajian Pustaka**

Kajian atau telaah pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.<sup>14</sup> Selain itu juga kajian pustaka memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Kajian pustaka diperlukan dalam penelitian guna mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Dan adapun yang dijadikan acuan terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan implementasi Strategi *Index Card Match* dalam Pembelajaran Tematik di kelas IV MI Muhammadiyah Losari adalah:

Skripsi Ahmad Kastolsani (2018) yang berjudul “Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V MI Ma’arif NU

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2000), hlm. 75.

Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.<sup>15</sup> Hasil penelitian tersebut yaitu: Hasil peneliti menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* pada pembelajaran IPA membuat siswa lebih bersemangat dan mudah mengulang materi yang telah di berikan sebelumnya. Hasil dari analisis data dapat disimpulkan bahwa Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Pembelajaran IPA Yang Di Gunakan Kelas V di MI Ma’arif Nu Satu Rancamaya dalam pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajarannya, dan tahap evaluasi dalam tahap pembelajarannya guru melibatkan siswa untuk aktif dalam berfikir dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dengan skripsi yang saya buat yaitu sama-sama meneliti tentang Strategi *Index Card Match* namun juga mempunyai perbedaan yaitu pembelajaran IPA di kelas V sedangkan skripsi yang saya buat yaitu pembelajarn Tematik di kelas IV.

Skripsi yang di susun oleh Dina Sri Astuti (2013) dengan judul Penerpan Strtegi *Index Card Mach* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Semester II di MI Nurjalin Pesahangan Kecmatan Cimanggu Kabupten Cilacap Tahun Pembelajarn Tahun 2012/2013.<sup>16</sup> Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dalam hal penerapan strategi *index card match* pada mata pelajaran IPS, dan hasil penelitian menerapkan bahwa pembelajaran dengan kartu berpasangan (*index card match*) sesudah sesuai dengan RPP yng di susun oleh guru.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dengan skripsi yang saya buat yaitu sama-sama meneliti tentang Strategi *Index Card Match* namun juga mempunyai perbedaan yaitu pembelajaran IPS sedangkan skripsi yang saya buat yaitu pembelajarn Tematik dan lokasi penelitian.

---

<sup>15</sup> Ahmad Kastolsani, *Penerapan Strategi Index Card Match pada Pembelajaran IPA di Kelas V MI Ma’arif NU Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto. Tidak di Terbitkan. 2018.

<sup>16</sup> Dina Sri Astuti, *Implementasi Strategi Index Card Match dalam Pembelajaran IPS Kelas VI Semester II di MI Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi IAIN Purwokerto. Tidak di Terbitkan, 2013.

Skripsi yang disusun oleh Wiwit Febriyanti (2016) dengan judul Implementasi Strategi *Index Card Match* Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punggelan Banjarnegara.<sup>17</sup> Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang implementasi strategi *index card match* dalam pembelajaran bahasa Jawa di MI negeri Punggelan Banjarnegara.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dengan skripsi yang saya buat yaitu sama-sama meneliti tentang Strategi *Index Card Match* namun juga mempunyai perbedaan yaitu pembelajaran bahasa Jawa sedangkan skripsi yang saya buat yaitu pembelajaran Tematik di kelas IV.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana cara penulis melaksanakan penelitian, berikut ini penulis paparkan beberapa hal yang berkaitan dengan cara penulis melaksanakan penelitian tersebut.

BAB I, Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, adalah landasan teori yang dijadikan bahan referensi dalam menganalisis data yang berisi tentang hakekat pembelajaran, strategi pembelajaran, pengertian strategi *index card match*, tujuan strategi *index card match*, langkah-langkah strategi *index card match*, kelebihan dan kekurangan strategi *index card match*, selanjutnya pengertian tujuan dan karakteristik pembelajaran tematik, tahap pelaksanaan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah, ruang lingkup tema dan materi pembelajaran tematik kelas IV MI, aktivitas-aktivitas belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi *index card match* dalam pembelajaran tematik.

BAB III, Metode yang berisi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

---

<sup>17</sup> Wiwit Febriyanti, *Implementasi Strategi Index Card Match dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV A Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punggelan Banjarnegara*, skripsi, IAIN Purwokerto, Tidak di Terbitkan, 2016.

BAB IV, Menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

BAB V, berisi kesimpulan, saran-sarana dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi strategi *index card match* dalam pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas IV MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

Hal ini dapat dibuktikan bahwa siswa mampu memahami teori yang disampaikan guru, dan siswa tidak mudah lupa dengan materi yang sudah diberikan oleh guru. Siswa juga dapat mencocokkan kartu dengan benar. Selain itu, siswa juga aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan strategi *index card match* yang dilaksanakan di kelas IV MI Muhammadiyah Losari melalui tiga tahap, yaitu pertama tahap perencanaan yang meliputi: materi pokok pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Media pembelajaran, silabus dan RPP. Kedua tahap pelaksanaan yang meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dan yang ketiga tahap evaluasi yang merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran, dimana dalam kegiatan ini guru menyimpulkan, menilai dan menganalisis hasil pembelajaran. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan dengan baik sesuai teori yang dipaparkan.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang “implementasi strategi *index card match* dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah dan dari kesimpulan yang telah ada maka penulis memberikan saran yang semoga bermanfaat. Pertama sebaiknya para pendidik dalam proses pembelajaran tematik untuk bisa meningkatkan lagi motivasi terhadap siswa lebih semangat lagi saat pembelajaran. Kedua hendaknya peserta didik lebih bisa matang lagi dalam mempersiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran

tematik. Ketiga hendaknya pendidik selalu meningkat kreatifitas dalam menggunakan strategi pembelajaran dan mengembangkan kemampuan kreatifitasnya lagi dalam pembelajaran yang lebih bervariasi dan yang dapat mengembangkan kemampuan potensi anak-anak.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobil'alamiin, peneliti ucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayahnya dan shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Atas petunjuknya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yang masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan dalam penulisannya. Maka dari itu masukan dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan menjadi lebih baik.

Tak lupa ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada Bapak H. M. Slamet Yahya, M.Ag.selaku dosen pembimbing peneliti yang telah banyak membantu penulis, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran demi menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga segala bentuk bantuan berupa do'a, materi maupun pikiran yang telah diberikan kepada peneliti skripsi ini mendapatkan balasan dan diterima sebagai amal sholeh oleh Allah SWT, serta dengan adanya karya ini dapat membantu serta memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayahnya kepada kita sekalian, khususnya saya sebagai sebagai penulis, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penulis merasa bahwa penulisan hasil peneletian ini masih terdapat kekurangan dan secara teknis masih terdapat kesalahan. Saran dan kritik yang konstruktif (membangun) dari semua pihak yang terkait dan pembaca yang budiman, tetapi penulis harapan sebagai langkah perbaikan dan pengembangan hasil

penelitian. Kemudian ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi dalam menyusun hasil penelitian. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang melimpah dan penulis berdoa dengan harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhai kita semua. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Shodiq, 2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, teori, dan aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Aguslimayanti Resamalia, 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik Kelas III MI Madani Alauddin Pao-Pao*, UIN Alauddin Makassar.
- Asmani Ma'ruf J. 2012. *7 Aplikasi PAIKEM, Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bahri Djamarah Syaiful & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2014 *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Dat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Faizi Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Fathurrohman Muhammad, 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global* Yogyakarta: Kailimedia.
- Hanum Asrohah dan Abdul Kadir, 2015. *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hartono Jogiyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE.
- Hartono Rudi, 2013. *Ragam, Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, Jogjakarta: Divapress.
- Herdiansyah Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanitika.
- <http://WWW.SekolahDasar.Net/2013/10/Metode-Pembelajaran-Index-Card-Match.html>. (Diakses pada 18 September 2019 pukul 19.33 WIB)
- [http://www.academia.edu/19604615/Pembelajaran\\_Tematik](http://www.academia.edu/19604615/Pembelajaran_Tematik) (Diakses Tanggal 17 November 2019 Pada Pukul 23.02 WIB).
- Imas Kurniasih, Dkk. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Kata Pena.
- Majid Abdul. 2013 *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Majid Abdul. 2014 *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mufarrokhah Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras.
- Muklis Muhamad, “ *Pembelajaran Tematik*”. Dalam Jurnal dalam Jurnal STAIN Samarinda, Vol. IV No. 1, 2012.
- Mulyatiningsih Endang, 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Nurul Zurial. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ratih. 2019 Guru kelas IV MI Muhammadiyah Losari, wawancara, 23 Juni.
- Rusman, 2018. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Group.
- Sani Abdullah R. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah.2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Simail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan). Semarang: Rasail Media Group.
- Sudjana Nana. 2010 *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji, 2015. *Pembelajaran Tematik yang Ideal di SD/MI*, STITNU Al Hikmah Mojokerto, Vol. III, No. 1, Maret.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*, Purwokerto: STAIN Press.

Suprihatiningrum Jamal, 2017. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Suprijono Agus. 2009 *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sutirjo Dan Sri Istuti Malik. 2005. *Tematik Pembelajaran Efektif Dalam Kurikulum 2004*. Malang: Banyu Media.

Suyanto, 2013. *Menjadi Guru Profesional*, Penerbit Erlangga.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Usman Husaini, 2011. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas. Bandung: Citra Umbara.

Zaini Hizam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Instan Madani.



IAIN PURWOKERTO